

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik ibu hamil pada penelitian ini adalah sebagian besar ibu hamil (78,57%) memiliki pendapatan menengah (1-5 juta), merupakan tamatan SD (35,71%) dan tidak bekerja (74,29%).
- b. Gambaran usia pada penelitian ini adalah terdapat ibu hamil sebanyak 88,58% yang berusia di atas sama dengan 20 tahun dan sebanyak 11,42% ibu hamil berusia di bawah 20 tahun.
- c. Gambaran jarak kehamilan pada penelitian ini adalah terdapat ibu hamil sebanyak 87,14% yang memiliki jarak kehamilan di atas sama dengan 2 dan sebanyak 12,86% ibu hamil memiliki jarak kelahiran di bawah 2.
- d. Gambaran paritas pada penelitian ini adalah terdapat ibu hamil sebanyak 40% yang memiliki paritas di atas sama dengan 2 dan sebanyak 60% ibu hamil memiliki paritas di bawah sama dengan 1.
- e. Gambaran pengetahuan gizi pada penelitian ini adalah terdapat ibu hamil sebanyak 84,29% yang memiliki pengetahuan gizi yang kurang dan sebanyak 15,71% ibu hamil memiliki pengetahuan gizi yang baik.
- f. Gambaran asupan energi pada penelitian ini adalah terdapat ibu hamil sebanyak 72,86% yang memiliki asupan energi yang kurang dan sebanyak 27,14% ibu hamil memiliki asupan energi yang cukup. Gambaran asupan protein pada penelitian ini adalah terdapat ibu hamil sebanyak 78,58% yang memiliki asupan protein yang kurang dan sebanyak 21,42% ibu hamil memiliki asupan protein yang cukup.
- g. Gambaran kejadian KEK pada ibu hamil dalam penelitian ini adalah terdapat ibu hamil sebanyak 57,14% yang berisiko mengalami KEK dan sebanyak 42,86% ibu hamil yang tidak berisiko mengalami KEK.

- h. Pada penelitian ini terdapat hubungan antara usia ibu, paritas, pengetahuan gizi, asupan energi dan asupan protein dengan kejadian KEK pada ibu hamil.
- i. Hasil uji multivariat menunjukkan bahwa asupan energi merupakan variabel independen yang paling berpengaruh terhadap kejadian KEK pada ibu hamil.

V.2 Saran

Masih terdapat lebih dari 50% ibu hamil yang mengalami risiko KEK di Wilayah Puskesmas Gunung Sindur sehingga untuk kedepannya Puskesmas Gunung Sindur harus menambah dan kembali mengevaluasi program yang ada. Peneliti menyarankan agar Puskesmas Gunung Sindur menambahkan program pemeriksaan LILA secara rutin dan memberikan penyuluhan seputar asupan energi dan protein yang harus dipenuhi oleh ibu hamil dan bagaimana cara untuk memenuhi kebutuhan tersebut selama masa kehamilan.

